

ABSTRAK

Alwan Shabri Aqila. 2022.03.028. Manajemen Pendidikan Karakter Islami dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai bentuk degradasi moral peserta didik di MTsN 06 Sumedang, seperti masalah kedisiplinan dan kehadiran, kurangnya kesadaran dalam ibadah, penggunaan bahasa yang kurang santun, *bullying* verbal, pengaruh teman sebaya, serta penggunaan media sosial yang kurang bijak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program pendidikan karakter Islami yang telah dilaksanakan madrasah masih menghadapi tantangan dalam membentuk perilaku peserta didik secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan karakter Islami yang terarah dan berkelanjutan sebagai upaya mengatasi degradasi moral peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pendidikan karakter Islami dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di MTsN 06 Sumedang, meliputi pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada pemikiran bahwa pendidikan karakter Islami yang dikelola melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis dapat menjadi upaya dalam mengatasi degradasi moral peserta didik. Proses tersebut didukung oleh keteladanan, pembiasaan, pembinaan, pengawasan, serta keterlibatan seluruh warga madrasah dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter Islami di MTsN 06 Sumedang telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran, pembiasaan keagamaan, keteladanan, pembinaan disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring perilaku dan tindak lanjut terhadap pelanggaran. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala madrasah, keterlibatan warga madrasah, budaya madrasah, serta dukungan orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial, lingkungan keluarga dan pergaulan, serta rendahnya kesadaran sebagian peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter Islami telah berperan dalam mengatasi degradasi moral, namun memerlukan pembinaan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Karakter Islami, Degradasi Moral, Peserta Didik.